

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan hasil penelitian mengenai perbedaan menstruasi antara akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi Suntik 1 bulan serta saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang perbedaan menstruasi antara akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi Suntik 1 bulan di Desa Bajang Balong Ponorogo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 15 responden pengguna kontrasepsi IUD terdapat 14 responden yang mempunyai siklus menstruasi normal yakni $21 < X < 35$ hari, 14 responden mempunyai karakteristik haid menggumpal, 14 responden mengatakan rata-rata ganti pembalut per hari pada menstruasi hari 1-3 yakni 3-4x serta kondisi pembalutnya penuh.
2. Dari 15 responden pengguna kontrasepsi Suntik 1 bulan terdapat 11 responden yang mempunyai siklus menstruasi pendek yakni < 21 hari, 11 responden mempunyai karakteristik haid bercak/flek, 11 responden mengatakan rata-rata ganti pembalut per hari pada menstruasi hari 1-3 yakni 1-2x serta kondisi pembalutnya tidak penuh.
3. Ada perbedaan siklus, karakteristik dan jumlah menstruasi pada akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dan kontrasepsi suntik 1 bulan. Melalui hasil uji *t-test independent* di peroleh $t_{hitung} = 3,595 \geq t_{tabel}$

2,947 dengan signifikan α 0,05 serta pada pengguna kontrasepsi IUD siklus menstruasinya normal yakni $21 < X < 35$ hari, karakteristik haid menggumpal, dan rata-rata ganti pembalut per hari pada menstruasi hari 1-3 yakni 3-4x serta kondisi pembalutnya penuh. Pada pengguna kontrasepsi Suntik 1 bulan siklus menstruasinya pendek yakni < 21 hari, karakteristik haid bercak/flek, dan rata-rata ganti pembalut per hari pada menstruasi hari 1-3 yakni 1-2x serta kondisi pembalutnya tidak penuh, sehingga dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan menstruasi antara akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi Suntik 1 bulan di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

5.2 Saran

1. Bagi IPTEK

Diharapkan bagi IPTEK dapat menciptakan suatu alat kontrasepsi yang tanpa efek samping.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat memberikan konseling tentang keuntungan dan kerugian memakai alat kontrasepsi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi tempat penelitian dapat memfasilitasi progam KB seperti memberikan KB gratis kepada yang tidak mampu atau memberikan pengarahan agar ikut KB bagi yang belum KB.

4. Bagi Responden

Bagi ibu pengguna kontrasepsi IUD diharapkan setelah menstruasi di kontrol benangnya dan diharapkan minum tablet Fe serta nutrisi yang

cukup agar tidak terjadi anemia saat menstruasi. Untuk ibu pengguna kontrasepsi Suntik 1 bulan diharapkan sering di ingat waktu kontrol biar tidak lupa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya lebih meningkatkan tentang alasan akseptor dalam pemilihan alat kontrasepsi.